

# MAKNA LAILATUL QADAR: KAJIAN SURAT AL-QADAR

**Oleh: M. Danusiri**

**Disampaikan dalam forum Pengajian Ahad  
Pon MT Muhammadiyah Kudus 12 Agustus  
2012**

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

# Teks Surat al-Qadar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ  
إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ  
لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ  
تَنْزِيلُ الْمَلَكَةِ وَالرُّوحِ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ  
سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ

# Terjemah

- Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang
- Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Quran) pada malam kemuliaan (penentuan).

Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu

- Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.
- Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan.
- Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.

# Arti Lailatul Qadar

- Arti literal (harfiah) dari kata *lailatul qadar* adalah malam kepastian (*pepesten*, Jawa).
- *Al-Qadar* selalu mengandaikan *al-qadla'* sehingga ucapan yang paling *adaan*-spontan (*mutasawiyain*) adalah *qadla' qadar*.
- *Qadla' qadar* salah satu dari rukun iman, yaitu rukun yang ke 6.
- Pengertian rukun adalah sesuatu yang mesti harus ada, tidak boleh tidak ada, kalau tidak ada, menjadi tidak ada. Artinya kalau kita tidak beriman kepada *qadla' qadar* tidak disebut beriman lagi.

- Tentang iman terhadap qadar, Rasulullah bersabda:

اخبرنى عن الايمان ؟ قال: أن تؤمن بالله وملائكته وكتبه  
ورسله

(واليم الآخر وتؤمن بالقدر خيره وشره (رواه البخارى ومسلم

Artinya:

Beritahu aku tentang iman? Jawab(nya): Hendaklah kamu beriman kepada Allah, Malaiakat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Utusan-utusan-nNya, hari akhir, dan kamu beriman kepada qadar: baiknya maupun buruknya (HR.al-Bukhari dan Muslim).

- Orang mengaku menjadi seorang beriman dan ber-Islam mesti harus iman terhadap *qadla'qadar*. Tidak beriman berarti tidak ada Islam pada dirinya.
- Secara praktis kedua istilah itu artinya sama. Masing-masingnya bisa berwayuh arti. Namun secara istilahi bisa dibedakan.
- Arti *qadar* adalah konsep *pepesten* (ketentuan) Allah di *lauhil mahfudl* dan arti *qadla'* adalah pelaksanaan ketentuan itu, umpama sekarang ini kita berkumpul di sini untuk pengajian Ramadhan Ahad Pon.
- Dengan demikian, *Lailatul qadar* berarti malam kepastian: nasib manusia.

# Tahapan Konsep Takdir Manusia

- Ada lima tahapan takdir manusia hingga terjadi dalam kenyataan empiris atau dialami manusia.

1. Taqdir (qadar) dalam Ilmu Allah. Dzat Allah memang mengetahui. Dia memiliki nama indah *al-'alim*. Dasar seluruh ciptaan adalah kasih sayang. Rasul bersabda:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: خلق الله عز وجل يوم خلق السموات والأرض مائة رحمة فجعل في الأرض منها رحمة فيها تعطف الوالدة على ولدها والبهائم بعضها على بعض والطير وأخر تسعة وتسعين إلى يوم القيامة فإذا كان يوم القيامة أكملها الله بهذه (الرحمة) رواه ابن ماجه عن أبي سعيد

# Artinya:

- Rasulullah bersabda: Allah Maha Tinggi dan Maha agung telah mencipta. Pada hari Dia mencipta langit-langit dan bumi (atas dasar) 100 rahmat. Dia menjadikan satu bagian rahmat dari penciptaan itu di bumi. Dengannya seseorang yang melahirkan cenderung mengasahi anaknya, demikian juga binatang, burung, dan aneka jenisnya. Allah mengemudikan yang 99 rahmat hingga hari kiyamat. Apabila hari kiyamat tiba, Allah menyempurnakan rahmat ini (HR. Ibnu Majah dar Abu Sa'id).



# lanjutan

2. Taqdir (qadar) di *lauhil mahfudl*. Rasul bersabda:

كتب ربكم على نفسه بيده قبل ان يخلق الخلق: رحمتي سبقت  
(غضبي) (رواه ابن ماجه عن أبي هريرة

Artinya:

Tuhanmu telah menulis dengan dirinya sendiri sebelum Dia mencipta suatu ciptaan: Rahmatku mendahului kemurkaan-Ku (HR.Ibnu Majah dari Abi Hurairah)

# lanjutan

- Segala ketentuan Allah ditulis di *lauhil mahfudz*. Allah berfirman:

﴿ وَعِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يُعَلِّمُهَا إِلَّا هُوَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَمَا

تَسْقُطُ مِنَ وَرَقَةٍ إِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٌ فِي ظُلْمَتِ الْأَرْضِ وَلَا رَطْبٌ وَلَا

يَأْسٌ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٥٩﴾

## Artinya:

- Dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang ghaib; tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia sendiri, dan Dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan, dan tiada sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya (pula), dan tidak jatuh sebutir biji-pun dalam kegelapan bumi, dan tidak sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfudz)“(QS. Al-An’am/6 : 59)
- 3. Tahap ke tiga taqdir/qadar dalam rahim

# lanjutan

- Ketika usia janin dalam rahim ibu berumur 120 hari, Allah menetapkan takdir padanya. Rasul bersabda:
  - إن الله عز وجل وكل بالرحم ملكا, يقول يا رب نطفة يا رب علقة يا رب مطغاة فإذا اراد أن يقضى خلقه ذكرا ام أنثى سقي ام سعيد فما الرزق والاجل فيكتب في بطن أمه (رواه البخارى عن أنس ابن مالك)
- Artinya: Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla memerintah Malaikat menjaga rahim. Maka ia berkata: Ya Rabbi, masih berupa *nuthfah* (air mani). Ya Rabbi, sudah berupa *'alaqah*

- (darah beku). Ya Rabbi, sudah berupa *mudghah* (segumpal daging). Maka apabila akan dijadikan, ditanyakan laki-laki atau wanita, nasib baik atau buruk, apa (saja) rezekinya, ajalnya, maka ditulis semuanya ketika berada dalam perut ibunya (HR. Al-Bukhari dari Anas bin Malik)

#### 4. Taqdir tahunan

Takdir ini ditulis setahun sekali pada malam *lailatul qadar*.

Pada malam ini terjadi tutup buku tahun lama dan buka buku tahun baru.

# lanjutan

- ❖ Pada malam ini adalah malam kritis bagi semua manusia. Ia akan ada perbaikan ketetapan Allah atau tidak, terjadi pada malam ini.
- ❖ Supaya ada perubahan ketetapan dari (umpama) jelek menjadi baik, maka hendaklah tidak banyak tidur (atau bahkan tidak tidur malam) dan banyak berdoa supaya ditetapkan yang baik-baik. Demikian doa Abdullah bin Umar:

اللهم إن كنت كتبتني سقيا فامحني واكتبني سعيدا

Ya Allah, jika Kau tuliskan aku ini menjadi orang yang celaka, hapuslah. Tulislah aku sebagai orang yang bahagia.

# lanjutan

- Relefansinya ada peluang perubahan konsep takdir, Rasul bersabda:
  - إن الدعاء والبلاء بين السماء والأرض يقتتلان ويدفع الدعاء (البلاء قبل أن ينزل) (رواه الترمذی)
- Sesungguhnya doa dan balak itu bagaikan langit dan bumi yang saling berkonfrontasi, dan akhirnya doa itu dapat menolak balak sebelum diturunkan oleh Tuhan (HR. At-Turmudzi).
- Rasul juga bersabda demikian:

## إن الصدقة وصله الرحم تدفع ميتة السوء وتقلبه السعادة

Bahwa sedekah dan melakukan anjansana itu dapat menolak kejelekan-kejelekan dan membalikkan menjadi kebahagiaan. Hadis lain menyebutkan “Layuraddul qadla’ illa bi ad-du’a’ (Qadla’ dan Qadar tidak dapat diubah kecuali dengan Doa).

Isyarat perubahan konsep takdir juga didapati dalam Alquran:

يَمْحُوا اللَّهُ مَا يَشَاءُ وَيُثَبِّتُ عَلَىٰ وَعِنْدَهُ أُمُّ الْكِتَابِ

Artinya:

Allah menghapuskan apa yang Dia kehendaki dan menetapkan (apa yang Dia kehendaki), dan di sisi-Nya-lah terdapat Ummul-Kitab (Lauh mahfuzh-QS ar-Ra’du:39).

Hadis di atas menunjukkan peran besar manusia dalam mengubah konsep takdir, sementara ayat di atas menunjukkan bahwa Allah memberi peluang kepada manusia untuk mengubah takdir.



# lanjutan

- Kesimpulannya, takdir kita dalam setahun yang akan datang itu baik atau jelek, atau sekedar copy paste tahun lalu terjadi di malam *lailatul qadar* Ramadan sekarang ini.
- Inilah yang dimaksud, bahwa para Malaikat dan Malaikat Jibril turun ke bumi dengan izin Allah **untuk menangani setiap urusan manusia.** Bentuk penangannya adalah ketetapan (takdir).
- Nah,, , mari kita ber-*lailatul qadar* ria, jangan bertidur ria.

Untuk apa ?

**Supaya ada perubahan  
takdir minimal dalam  
satu tahun ke depan  
dengan ketentuan yang  
baik-baik sesuai doa**

# Hadis tentang lailatul qadar

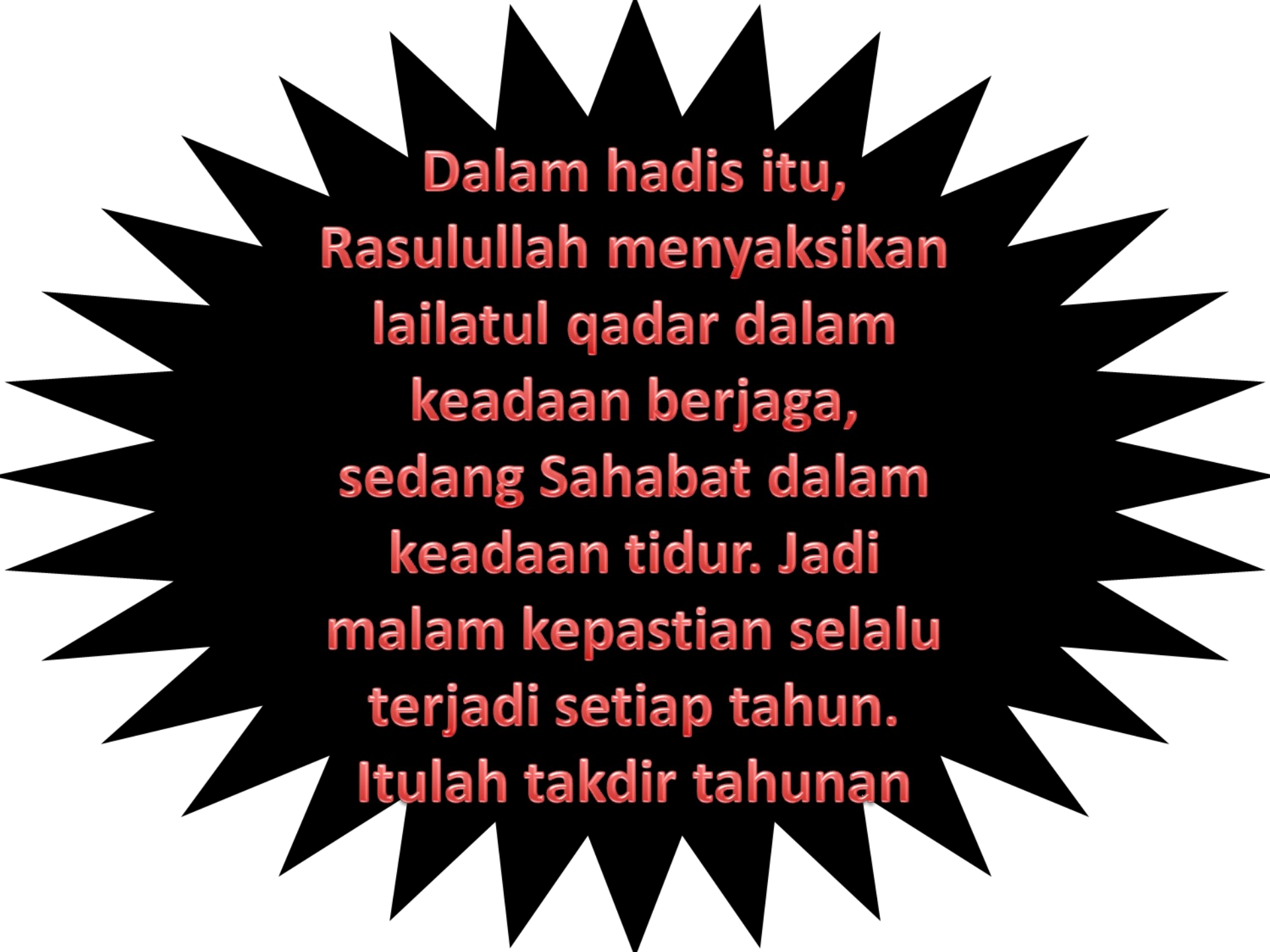
حديث عائشة, قالت: كان رسول الله صلى الله عليه وسلم يجاور في العشر الاواخر من رمضان, ويقول: يجاور ليلة القدر في العشر الاواخر من رمضان (متفق عليه)

Hadis 'Aisyah, ia berkata: Biasa Rasulullah l'tikaf pada malam-malam 10 terakhir Ramadhan dan bersabda: Carilah malam lailatul qadar pada malam-malam terakhir Ramadhan (HR.Muttafaqun 'alaih dari 'Aisyah).

# Contoh pengalaman LQ

حديث عمر رضى الله عنهما, أن رجالا من اصحاب النبي صلى الله عليه وسلم, اروا ليلة القدر فى المنام, فى السبع الأواخر, فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم: أرى رؤيكم قد تواطت فى السبع الأواخر. فمن كان متحريها فليتحرها فى السبع الأواخر

Ibnu Umar berkata: ada beberapa sahabat Nabi saw telah diperlihatkan lailatul qadar dalam mimpi di malam 27, maka Nabi saw bersabda: aku perhatikan mimpimu bertepatan dengan malam 7 terakhir, maka siapa berusaha untuk mendapatkannya hendaknya berusaha untuk mencarinya pada malam 7 terakhir (Ramadhan – HR. Muttafaqun ‘alaih).



**Dalam hadis itu,  
Rasulullah menyaksikan  
lailatul qadar dalam  
keadaan berjaga,  
sedang Sahabat dalam  
keadaan tidur. Jadi  
malam kepastian selalu  
terjadi setiap tahun.  
Itulah takdir tahunan**

# Pengalaman lain Dari Rasulullah

Suatu saat Rasulullah menyaksikan lailatul qadar dalam keadaan mimpi, lalu isi mimpi itu lupa.

**Sabdanya** : *Wa qad uriitu-llailata tsumma unsiituha* (HR. Muttafaqun 'alaih dari Abu Sa'id al-Hudri).

## Anjuran bersama

Mari banyak-banyak tidak tidur di malam hari tanggal 20-30 Ramadhan ini sambil banyak berdoa yang baik-baik. Alangkah bersyukurnya jika mempunyai pengalaman lailatul qadar, dan itu

**ALANGKAH SIA-SIA JIKA 10 MALAM  
TERAKHIR RAMADHAN KITA  
LEWATKAN BEGITU SAJA. JIKA KITA  
MEMPEROLEHNYA JAUH LEBIH  
BERMAKNA DARI PENGALAMAN  
SUFY YANG MANA PUN YANG  
SANGAT DIIDAMKAN OLEH BANYAK  
ORANG YANG ITU TIDAK ADA  
SYARIATNYA SECARA EKSPLISIT**

5. Tahap kelima adalah takdir harian, yaitu pelaksanaan ketentuan Allah dalam diri manusia secara nyata. Dalam hal ini Allah berfirman:

يَسْأَلُهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ كُلَّ يَوْمٍ هُوَ فِي شَأْنٍ


Artinya:

Semua yang ada di langit dan bumi selalu meminta kepada-Nya. Setiap waktu Dia dalam kesibukan (QS. Ar-Rahman/55:29)

Maksudnya: Allah senantiasa dalam keadaan menciptakan, menghidupkan, mematikan, memelihara, mengasuh, mendidik, memberi rezki, merespon doa, menerima aduan, menerima atau menolak orang yang beribadah kepada-Nya, dan lain lain



Dia adalah  
'Laa  
ta'khuduhu  
sinatun  
wala  
naum

A red speech bubble with a white outline, containing white text. The text is arranged in four lines, reading from top to bottom: "Dia maha", "Hidup dan", "tak pernah", and "mati".

Dia maha  
Hidup dan  
tak pernah  
mati

# lanjutan

- Ayat berikut sejalan dengan surat ar-Ra'du di ayat 39 di atas dalam arti manusia memiliki peran penting dalam taqdir:

مَّا أَصَابَكَ مِنْ حَسَنَةٍ فَمِنَ اللَّهِ وَمَا أَصَابَكَ  
مِنْ سَيِّئَةٍ فَمِنْ نَفْسِكَ وَأَرْسَلْنَاكَ لِلنَّاسِ رَسُولًا وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا

Apa saja nikmat yang kamu peroleh adalah dari Allah, dan apa saja bencana yang menimpamu, **maka dari (kesalahan) dirimu sendiri**. Kami mengutusmu menjadi Rasul kepada segenap manusia. Dan cukuplah Allah menjadi saksi (QS an-Nisa' /4:79)

# Realisasi taqdir

- Baik dalam ajaran maupun kenyataan peran manusia dalam takdir cukup dominan. Allah memberi izin atas prakarsa manusia melalui hukum sunnatullah yang antara lain dalam bentuk sebab akibat. Bahasa Alquran menyebutnya: **Wakafa billahi syahida (Allah menjadi saksi).**
- Dalam realisasi takdir oleh manusia, terdapat 3 dunia takdir
  - ✓ Allah menakdirkan dunia pertama yaitu dunia alami. Contoh Allah mencipta lumpur, air, batu, pohon, gunung, laut, dll
  - ✓ Dari dunia alami, manusia menaqdirkan dunia ke 2 menjadi budaya, antara lain benda-benda budaya (rumah, halaman, perabot, kendaraan, senjata, dll)
  - ✓ Dari dunia budaya manusia menaqdir dunia ke 3 yaitu dunia fungsi.  
**Contoh:** tanah, pasir, kayu adalah dunia ke 1. dari materi itu menjadi rumah (dunia ke 2). Rumah difungsikan untuk ibadah (dunia ke 3).
- **Implikasi:** Setiap muslim dituntut senantiasa produktif, mencipta untuk kesejahteraan. Kesejahteraan untuk bekal ibadah.

# Penutup

- Doa hakikatnya adalah komitmen kita di hadapan Allah untuk berbuat, dan dalam berbuat terkandung doa. Doa adalah potensi, dan berbuat adalah aktualisasi doa.
- Shalat adalah berbuat, tetapi di dalamnya 100% adalah doa (baik doa puji maupun doa mohon). Haji adalah berbuat. Inti terdalamnya adalah permohonan surga. Puasa adalah berbuat. Inti terdalamnya adalah masuk surga melalui royhan. Membuat Rumah indah adalah berbuat. Inti terdalamnya adalah ketenangan hidup dst, , dst

السلا عليكم ورحمة

الله وبركاته

Semoga

Ada

Manfaatnya

Amin

Ya

Rabbal alamin

